

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai metode penelitian yang digunakan. Terdiri dari desain penelitian, partisipan yang dibutuhkan dalam penelitian, populasi serta sampel penelitian, instrumen dan prosedur, serta teknik analisis data.

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Sifatnya korelasional karena menyelidiki hubungan antara variabel bebas (X1) dan variabel terikat (X2). Norma Subjektif sebagai variabel bebas (X1), variabel penerimaan sosial sebagai variabel terikat (X2). Model penelitian yang akan dilakukan, adalah menguji adanya korelasi variabel bebas (X1) terhadap variabel terikat (X2)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan semua penduduk yang bertempat tinggal di pulau Sumatera Utara, yang jumlahnya sebanyak 14,56 juta jiwa terdiri atas 7,26 juta jiwa laki-laki dan 7,29 juta perempuan mengacu pada Badan pusat Statistik Sumatera Utara tahun 2019.

2. Sampel

Mengacu pada data Badan Pusat Statistik Sumatera Utara (BPSSU), jumlah penduduk pulau Sumatera Utara pada tahun 2019 mencapai 14,56 juta jiwa terdiri atas 7,26 juta jiwa laki-laki dan 7,29 juta perempuan (Badan Pusat Statistis Sumatera Utara, 2 Mei 2021) maka teknik penentuan jumlah sampel menggunakan teknik rumus Slovin karena jumlah populasi diketahui.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan

nonprobability sampling. Jenis pengambilan sampel ini dipilih berdasarkan pertimbangan efektivitas waktu penelitian, yang mana menurut Ali (2015), *nonprobability sampling* digunakan ketika penelitian yang dilakukan membutuhkan populasi dalam jumlah besar. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *convenience sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang mudah untuk dijangkau serta ketersediaan subjek tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan penghitungan rumus dibawah ini, jumlah total sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 348 sampel.

Menurut Santrock (2002), permasalahan dan tantangan mulai muncul di usia remaja akhir seperti penyalahgunaan obat-obatan, alkohol, kenakalan, kehamilan tidak direncanakan, bunuh diri, dan gangguan makan. Oleh karena itu, peneliti telah menentukan kriteria subjek dari penelitian ini yaitu semua individu bersuku Batak yang dikategorikan remaja akhir dalam rentang usia 17 hingga 22 tahun (Santrock, 2002), baik yang beragama Kristen Protestan, Kristen Katolik maupun Islam yang bertempat tinggal di Sumatera Utara.

Rumus Slovin untuk Menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Gambar 3.1 Rumus Sampel Slovin

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Norma Subjektif sebagai variabel bebas (X1), dan penerimaan sosial perempuan *Married by Accident* MBA pada masyarakat suku Batak sebagai

variabel

terikat

(X2).

2. Definisi Operasional

Variabel independen maupun variabel dependen dalam penelitian ini akan dioperasionalkan sebagai berikut:

a. Definisi Operasional Norma Subjektif

Norma subjektif merupakan keyakinan individu berdasarkan pada tekanan sosial yang dirasakan dari orang lain, terkait melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu, dan bagaimana seseorang lebih cenderung terlibat dalam perilaku yang menurut orang penting bagi individu harus dilakukan oleh individu tersebut.

b. Definisi Operasional Penerimaan Sosial

Penerimaan sosial dalam penelitian ini merupakan suatu keadaan dimana seorang individu menerima perlakuan yang positif serta dukungan dari masyarakat yang ada di lingkungan tersebut, individu yang diterima secara sosial merupakan individu yang mampu beradaptasi pada norma dan nilai yang terdapat dalam lingkungan masyarakat dimana individu berada.

D. Instrumen Penelitian

1. Spesifikasi Instrumen Penelitian Norma Subjektif

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur norma subjektif masyarakat suku batak yaitu Instrumen Norma Subjektif telah dimodifikasi oleh peneliti menjadi milik peneliti, dari Instrumen *Theory of Planned Behaviour Questionnaire* milik Ajzen (2013). Terdapat sebanyak 16 item dalam instrumen ini. Instrumen Norma Subjektif yang telah dimodifikasi peneliti ini memiliki Alfa Cronbach sebesar 0,739. Instrumen ini memiliki 4 skala pilihan jawaban yang disusun menggunakan skala *likert* 1-4 angka, (“Sangat Tidak Setuju” = 1, “Tidak Setuju” =2, “Setuju” =3, “Sangat Setuju” =4.)

Tabel 3.1 Blue Print Instrumen Norma Subjektif

No	Dimensi	Indikator	Item
1	<i>Normative Beliefs</i> yaitu keyakinan subjek untuk tidak melakukan aktivitas seksual diluar pernikahan dan kehamilan diluar pernikahan.	Subjek peduli pada keyakinan orang lain terhadap dirinya untuk tidak melakukan aktivitas seksual diluar pernikahan	<p>1) Norma suku batak melarang untuk melakukan aktivitas seksual seperti berciuman, belaian mesra, dan berhubungan seks diluar pernikahan.</p> <p>9) Keyakinan yang dimiliki oleh suku batak mewajibkan adanya proses penerimaan dan pemberian sinamot (Pemberian uang mahar dari pihak pria kepada pihak keluarga wanita) sebelum dilaksanakannya pernikahan adat yang sah.</p> <p>5) Orang tua saya selalu meyakini untuk tidak melakukan aktivitas seksual seperti berciuman, belaian mesra, dan berhubungan</p>

			seks diluar pernikahan.
--	--	--	-------------------------

			2) Orang tua saya memberi peringatan keras seperti keluar dari sekolah atau rumah apabila saya mengalami kehamilan diluar pernikahan
		Subjek peduli pada keyakinan orang lain terhadap dirinya untuk tidak mengalami kehamilan diluar pernikahan	6) Teman dekat saya merasa melakukan aktivitas seksual seperti berciuman, belaian mesra, dan berhubungan seks diluar pernikahan itu diperbolehkan.
			10) Teman dekat saya merasa menggunakan kondom ketika berhubungan seks sebagai upaya menjaga tradisi agar tidak hamil diluar nikah
			11) Norma suku batak yang berkaitan dengan agama saya meyakini untuk tidak melakukan aktivitas seksual seperti berciuman, belaian mesra, dan berhubungan seks diluar pernikahan.

			3) Norma suku batak yang berkaitan dengan Agama saya meyakini untuk tidak mengalami kehamilan diluar pernikahan
2	<p><i>Motivation to comply</i> yaitu kecenderungan motivasi yang dimiliki subjek untuk menyesuaikan diri dengan harapan orang lain untuk tidak melakukan aktivitas seksual diluar pernikahan dan kehamilan diluar pernikahan</p>	<p>Subjek memiliki motivasi untuk memenuhi harapan orang lain untuk tidak melakukan aktivitas seksual diluar pernikahan</p>	<p>14) Saya secara sadar mematuhi norma sosial pada suku batak yang melarang aktivitas seksual di luar pernikahan.</p> <p>4) Sebagai sesama suku batak, penting untuk mengikuti aturan mengenai “pernikahan yang sah secara adat harus diawali proses penerimaan dan pemberian sinamot (Pemberian uang mahar dari pihak pria kepada pihak keluarga wanita) terlebih dahulu”</p> <p>7) Saya selalu mematuhi nasihat orang tua agar menjauhi aktivitas seksual seperti berciuman, belaian</p>

			mesra, dan berhubungan
--	--	--	------------------------

			seks diluar pernikahan
			12) Penting bagi saya untuk mematuhi nasihat dari orang untuk menjauhi kehamilan diluar pernikahan
		Subjek memiliki motivasi untuk memenuhi harapan orang lain untuk tidak mengalami kehamilan diluar pernikahan	<p>UF 16) Teman-teman saya memaklumi orang yang melakukan aktivitas seksual seperti berciuman, belaian mesra, dan berhubungan seks diluar pernikahan</p> <p>UF 8) Penting bagi lingkup pertemanan saya untuk saling mengingatkan tentang penggunaan kondom ketika berhubungan seks agar menghindari kehamilan diluar pernikahan</p> <p>13) Saya pikir teman-teman saya telah mematuhi aturan agama untuk menjauhi aktivitas</p>

			seksual	seperti
--	--	--	---------	---------

			berciuman, belaian mesra, dan berhubungan seks diluar pernikahan
			15) Teman-teman saya menganggap penting ajaran norma suku batak yang berkaitan dengan agama yaitu melarang kehamilan diluar pernikahan

2. Spesifikasi Instrumen Penelitian Penerimaan Sosial

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur Penerimaan sosial masyarakat suku batak pada perempuan *Married by Accident* (MBA) yaitu Instrumen Penerimaan Sosial Perempuan *Married by Accident* (MBA) yang telah dimodifikasi oleh peneliti menjadi milik peneliti, dari Instrumen Penerimaan Sosial Siswa Berkebutuhan Khusus milik Setyabudi (2018). Instrumen Penerimaan Sosial Perempuan *Married by Accident* (MBA) yang telah dimodifikasi peneliti ini memiliki Alfa Cronbach sebesar 0,903. Terdapat 23 item pada Instrumen Penerimaan Sosial Perempuan *Married by Accident* (MBA) ini. Instrumen ini memiliki 4 skala pilihan jawaban yang disusun menggunakan skala likert 1-4 angka, (“Sangat Tidak Setuju” = 1, “Tidak Setuju” =2, “Setuju” =3, “Sangat Setuju” =4.)

Tabel 3.2 Blueprint Instrumen Penerimaan Sosial

Perempuan Married by Accident (MBA)

No	Dimensi	Indikator	Item
1	Mentoleransi kehadiran orang lain yaitu suatu keadaan dimana keberadaan seseorang ditanggapi secara positif oleh subjek dalam suatu hubungan yang dekat dan hangat dalam suatu kelompok	Subjek menerima kehadiran perempuan MBA yang ada lingkungan sosialnya.	<p>UF 7) Saya mengajak teman lain untuk tidak berinteraksi dengan teman perempuan yang mengalami <i>Married by Accident</i> (MBA)</p> <p>UF 10) Saya memandang rendah dan bersikap sinis ketika ada teman perempuan yang mengalami <i>Married by Accident</i> (MBA) mengajak saya berbicara</p> <p>UF 1) Saya menjaga jarak interaksi dengan teman perempuan yang mengalami <i>Married by Accident</i> (MBA)</p> <p>17) Saya akan memaafkan teman perempuan yang mengalami <i>Married by Accident</i> (MBA) ketika dia melakukan kesalahan kepada saya</p> <p>4) Saya menerima kondisi teman perempuan yang</p>

			mengalami <i>Married by Accident</i> (MBA) dalam hal
--	--	--	--

			apapun
			UF 23) Saya menceritakan kekurangan teman perempuan yang mengalami <i>Married by Accident</i> (MBA) kepada orang lain.
			UF 12) Saya menyebarkan gosip mengenai teman perempuan yang mengalami <i>Married by Accident</i> (MBA) kepada teman lain agar ikut menjauhinya
			UF 6) Saya enggan berteman dengan teman perempuan yang mengalami <i>Married by Accident</i> (MBA) meskipun orang lain berteman dengannya
			UF 18) Saya tidak ingin membantu teman perempuan yang mengalami <i>Married by Accident</i> (MBA) yang meminta tolong ketika sedang kesulitan
			UF 3) Saya tidak mau menerima bantuan dari teman perempuan yang mengalami <i>Married by Accident</i> (MBA)

			UF 13) Saya dapat dengan mudah mengatakan kepada
--	--	--	---

			teman perempuan yang mengalami <i>Married by Accident</i> (MBA) bahwa saya tidak menyukainya
			19) Saya akan tetap berteman dengan teman perempuan yang mengalami <i>Married by Accident</i> (MBA) meskipun orang lain di lingkungan tersebut tidak menerimanya
2	Secara aktif menginginkan seseorang untuk dijadikan teman atau partner dalam suatu hubung yaitu artinya subjek bersedia memilih individu lain sebagai teman untuk suatu aktifitas dalam kelompok	Subjek beraktivitas bersama perempuan MBA yang ada lingkungan sosialnya.	<p>UF 21) Saya menolak di ajak hangout oleh teman perempuan yang mengalami <i>Married by Accident</i> (MBA)</p> <p>UF 14) Saya merasa tidak nyaman ketika hangout bersama teman perempuan yang mengalami <i>Married by Accident</i> (MBA)</p> <p>8) Saya menerima ajakan hangout bersama teman perempuan yang mengalami <i>Married by Accident</i> (MBA)</p> <p>20) Saya menikmati waktu hangout bersama dengan teman perempuan yang mengalami <i>Married by Accident</i> (MBA)</p>

			UF 15) Saya tidak mau
--	--	--	------------------------------

			terlibat satu kegiatan apapun dengan teman perempuan yang mengalami <i>Married by Accident</i> (MBA)
			2) Saya tidak keberatan mengundang teman perempuan yang mengalami <i>Married by Accident</i> (MBA) untuk datang ke rumah saya
			16) Saya dapat membicarakan kegiatan sehari-hari (hobi, serial TV, musik dll) dengan teman perempuan yang mengalami <i>Married by Accident</i> (MBA)
		Subjek berbagi hal yang sama dengan perempuan MBA yang ada lingkungan sosialnya	22) Saya tidak keberatan berbagi makanan dengan teman perempuan yang mengalami <i>Married by Accident</i> (MBA)
			UF 9) Saya menolak untuk berbagi makanan di kantin dengan teman perempuan yang mengalami <i>Married by Accident</i> (MBA)
			5) Saya tidak keberatan meminjamkan barang ke teman perempuan yang mengalami <i>Married by</i>

			<i>Accident (MBA) ketika dia</i>
--	--	--	----------------------------------

			memerlukannya
			UF 11) Saya menolak untuk meminjamkan barang ke teman perempuan yang mengalami <i>Married by Accident</i> (MBA) ketika dia memerlukannya

3. Kategorisasi Skor

Kategorisasi pada kedua instrumen dalam penelitian ini yaitu norma subjektif, dan penerimaan sosial dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Berikut ini kategorisasi skor pada norma subjektif dan penerimaan sosial :

Tabel 3.3 Kategorisasi Skor Variabel Norma Subjektif dan Penerimaan Sosial

Kategori	Rumus	Skor
Rendah	$X1/X2 < M - 1SD$	$T < 51$
Sedang	$M - 1SD \leq X1/X2 < M + 1SD$	$T < 61$
Tinggi	$M + 1SD > X1/X2$	$T > 61$

Keterangan :

M : Rata-rata skor total

SD : Standar Deviasi skor total

T : Skor T responden

E. Prosedur Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang akan disebar kepada seluruh sampel. Penelitian ini bersifat Kuesioner *online*, dikarenakan adanya pandemik *covid-19*. Kuesioner *online* dilakukan untuk menjangkau responden secara luas dengan mudah menggunakan laman *google form* dalam tautan https://bit.ly/SKRIPSI_Jasel. Kuesioner penelitian dalam laman *google form* ini terdiri dari lima bagian yaitu pendahuluan penelitian dan *informed consent*, identitas responden, instrumen norma subjektif, instrument penerimaan sosial, dan ucapan terima kasih kepada responden.

Pengambilan data dilakukan pada 10 Agustus 2021 - 9 September 2021 dan terkumpul sebanyak 467 responden, namun karena adanya data responden yang tidak reliabel membuat 25 responden dihapus, sehingga pada penelitian ini terdapat 442 responden.

F. Proses Modifikasi Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil modifikasi. Instrumen Norma Subjektif dimodifikasi oleh peneliti menjadi milik peneliti, dari Instrumen *Theory of Planned Behaviour Questionnaire* milik Ajzen (2013). dan instrumen Penerimaan Sosial Perempuan *Married by Accident* (MBA) dimodifikasi oleh peneliti menjadi milik peneliti, dari Instrumen Penerimaan Sosial Siswa Berkebutuhan Khusus milik Setyabudi (2018).

1. Alih Bahasa

Instrumen Norma Subjektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil modifikasi dari Instrumen *Theory of Planned Behaviour Questionnaire* milik Ajzen (2013) yang sebelumnya menggunakan Bahasa Inggris dan telah dimodifikasi menjadi Instrumen. Norma Subjektif dalam bentuk Bahasa Indonesia. Proses penerjemahan dilakukan oleh ahli terjemah yakni Adie Wirahardi Kusuma, S.Pd, Gr. Sedangkan untuk instrument kedua yaitu Instrumen

Penerimaan Sosial Perempuan *Married by Accident* (MBA) tidak diperlukan

Jaselita Duma Millennia, 2021

HUBUNGAN NORMA SUBJEKTIF TERHADAP PENERIMAAN SOSIAL PEREMPUAN MARRIED BY ACCIDENT PADA MASYARAKAT SUKU BATAK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adanya proses penerjemahan karena instrument asli sudah menggunakan Bahasa Indonesia. Alih bahasa ini berfungsi sebagai seseorang yang memperbaiki aitem dan isi, penulisan yang disesuaikan dengan konstruk variabel dalam penelitian ini.

2. Validitas

Dalam penelitian ini, validitas dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap pertama melalui expert judgment dan tahap kedua melalui analisis SPSS. Validitas ini dilakukan dibawah pengawasan serta bimbingan para ahli yaitu Ibu Gemala Nurendah, S.Pd., M.A, Ibu Sitti Chotidjah, M.A., Psikolog dan Bapak Farhan Zakariyya, M.Psi, Psikolog. Proses *Expert Judgement* atau validitas isi merupakan proses penilaian isi instrumen penelitian yang dilakukan pada kedua instrument. Para ahli melakukan penilaian pada setiap item yang berguna untuk pencapaian kesesuaian dalam mewakili konstruk teori, agar item yang ada dapat dipahami responden dengan baik saat proses pengambilan data.

3. Analisis Item

Kemudian, setelah dilakukannya pengambilan data, data yang terkumpul akan dilakukan analisis validitas item menggunakan analisis SPSS 24.0. Peneliti telah mendapatkan data yang dapat diolah sebanyak 442 responden, dan dari data tersebut telah diperoleh hasil bahwa kedua instrument valid karena hasil r hitung pada semua item di kedua variabel lebih besar dari jumlah r tabel yaitu memiliki nilai 0,093. Oleh karena itu, analisis validitas item yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak ada item yang gugur karena semua item terbukti valid.

4. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bagaimana suatu instrumen berkualitas baik atau reliabel. Guilford (1956) mengkategorikan reliabilitas dalam beberapa tingkatan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.4 Realibilitas Instrumen

Indeks	Tingkatan Reliabilitas
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

Hasil olah data instrumen menggunakan SPSS 24.0 menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* instrumen Norma Subjektif sebesar 0,739 yang berarti alat ukur ini berada dalam kategori reliabilitas tinggi dan nilai *Alpha Cronbach* instrument Penerimaan Sosial pada Perempuan Married by Accident (MBA) sebesar 0,903 yang berarti alat ukur ini berada dalam kategori reliabilitas sangat tinggi. Berdasarkan hal tersebut, kedua instrumen penelitian yang telah dimodifikasi dapat dikatakan bersifat reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis *Product Moment Pearson*, karena meskipun dua variabel X1 dan X2 terdapat hubungan yang *linear* (searah) bukan berarti dua variabel tersebut saling timbal balik satu sama lain. Dari penjelasan tersebut teknik analisis *Product Moment Pearson* ini dapat menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X1 dengan variabel X2 yaitu kepercayaan norma masyarakat suku batak sebagai variabel X1 dan penerimaan sosial pada perempuan MBA (*Married by Accident*) sebagai variabel X2.

H. Prosedur Penelitian dan Agenda Kegiatan

Prosedur dalam penelitian ini terbagi atas beberapa tahapan, antara lain adalah:

1. Tahap Persiapan

- a. Merumuskan topik penelitian berdasarkan fenomena yang akan diteliti
- b. Melakukan studi kepustakaan dengan mencari referensi dari sumber buku maupun penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan
- c. Melakukan pembuatan instrumen penelitian yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti bersama pembimbing
- d. Melakukan uji coba dari modifikasi instrumen dan pembuatan instrumen penelitian yang telah dilakukan bersama pembimbing untuk mengetahui kelayakan dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyebarkan kuesioner pada responden penelitian
- b. Meminta kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian
- c. Memberi penjelasan kepada responden terkait tata cara pengisian kuesioner
- d. Mengambil data, mengolah, dan menganalisis data yang didapatkan dari responden yang memenuhi kriteria penelitian

3. Tahap Pengolahan

- a. Verifikasi data, yang dilakukan untuk memastikan kelengkapan data yang didapat dari responden
- b. Mengumpulkan dan merekap data yang diperoleh untuk dianalisis secara statistik.
- c. Melakukan pengukuran terkait konsep kepercayaan norma terhadap penerimaan sosial pada perempuan korban MBA

4. Tahap Pelaporan

- a. Menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi